

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut kesimpulan dari hasil pengumpulan data, analisa dan pembahasan pada Rumah Sakit Kristen Mojowarno yang berfokus pada sistem informasi manajemen rumah sakit :

1. Berdasarkan hasil analisis maturitu level yang dilakukan, rata rata tingkat kematangan SIMRS di Rumah Sakit Kristen Mojowarno berada pada angka 2,30, yang berarti proses dalam service operation sudah dilakukan secara berkala oleh tim IT, namun belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik. pelaporan insiden masih dilakukan melalui Google Sheets, notifikasi event melalui Telegram tanpa log formal, dan Problem Management masih jarang menganalisis akar penyebab masalah secara sistematis, operasional TI di Rumah Sakit Kristen Mojowarno berada pada level repeatable but intuitive , di mana proses memang ada tetapi tidak sepenuhnya terukur atau proaktif.
2. Nilai kesenjangan pada angka 1,70, Rumah Sakit Kristen Mojowarno perlu melakukan peningkatan dalam penerepan sub domain service operation yaitu, event management, incident management, request fulfillment, problem management dan access management. perlunya pendefisian ulang proses layanan, unit TI yang lebih spesifik dalam mengelola dan menangani permasalahan teknis, serta penyusunan dokumen pendukung seperti SOP, known error database. tanpa adanya pedoman proses layanan TI sulit untuk diakukan evaluasi, diukur atau dikembangkan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan SIMRS di Rumah Sakit Kristen Mojowarno berada pada level repeatable but intuitive level 2, untuk mencapai nilai harapan yang diinginkan perlu untuk dilakukan langkah-langkah perbaikan yang sistematis dan berkelanjutan. terdapat beberapa area yang belum mencapai tingkat kematangan optimal Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang terintegrasi,

implementasi tools digital seperti sistem service desk, dashboard monitoring, serta pembentukan Known Error Database (KED) untuk mendukung pencatatan dan penanganan insiden secara efisien. dan key peforma indikator untuk mengetahui kinerja layanan TI.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya dalam pengelolaan SIMRS Rumah Sakit Kristen Mojowarno, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kerangka kerja manajemen layanan TI seperti ITIL V4, atau mengkolaborasikannya dengan *framework* ISO/IEC 20000 dan COBIT. Untuk menyelaraskan praktik manajemen layanan TI dengan standart internasional, untuk melihat prespektif peneliti dalam mengevaluasi aspek strategis dan tata kelola teknologi informasi secara lebih luas.
2. Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan domain domain ITIL V3, seperti service strategy, service design, service transition, dan continual service improvment. sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang tata kelola sistem informasi rumah sakit. selain itu membantu mengevaluasi apakah proses desain layanan, perencanaan transisi, atau program peningkatan berkelanjutan sudah dilakukan secara efektif sebelum sampai pada fase operasional.